

**IF2211 STRATEGI ALGORITMA
LAPORAN AKHIR TUGAS KECIL 1**



PENYELESAIAN PERMAINAN QUEENS LINKEDIN

Disusun oleh:

13524093 - Reinsen Silitonga

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
BANDUNG
2026**

A. Algoritma Brute Force

a. Langkah-langkah

1. Buat kombinasi awal $[0,1,2,\dots,N-1]$ yang merepresentasikan N posisi queens pertama pada board $N \times N$.
 - a. Contoh untuk $N=4$:
 - i. Kombinasi awal: $[0, 1, 2, 3]$
 - ii. Artinya tempatkan queens di:
 - Sel 0 \rightarrow baris 0, kolom 0
 - Sel 1 \rightarrow baris 0, kolom 1
 - Sel 2 \rightarrow baris 0, kolom 2
 - Sel 3 \rightarrow baris 0, kolom 3
 2. Konversi kombinasi menjadi board. Untuk setiap index dalam kombinasi, hitung koordinat baris dan kolom, lalu tempatkan queens pada posisi tersebut.
 - a. Contoh untuk kombinasi $[0, 5, 10, 15]$:
 - Sel 0: baris = $0/4 = 0$, kolom = $0 \% 4 = 0 \rightarrow$ board[0][0] = queens
 - Sel 5: baris = $5/4 = 1$, kolom = $5 \% 4 = 1 \rightarrow$ board[1][1] = queens
 - Sel 10: baris = $10/4 = 2$, kolom = $10 \% 4 = 2 \rightarrow$ board[2][2] = queens
 - Sel 15: baris = $15/4 = 3$, kolom = $15 \% 4 = 3 \rightarrow$ board[3][3] = queens
 3. Periksa apakah penempatan ratu valid dengan mengecek 5 constraint:
 4. Jika valid, simpan sebagai solusi dan selesai.
 5. Jika tidak valid, generate kombinasi berikutnya:
 - a. Cari posisi paling kanan yang bisa di-increment
 - b. Increment posisi tersebut
 - c. Reset semua posisi setelahnya menjadi berurutan
 - d. Contoh:
 - Kombinasi $[0, 1, 2, 3] \rightarrow$ tidak valid
 - Posisi 3 bisa increment: $3 \rightarrow 4$
 - Hasil: $[0, 1, 2, 4]$
 - Posisi 3 increment sampai kombinasi $[0, 1, 2, 15] \rightarrow$ tidak valid (posisi 3 mentok)
 - Posisi 2 bisa naik: $2 \rightarrow 3$
 - Reset posisi 3: $3+1 = 4$
 - Hasil: $[0, 1, 3, 4]$
 - dan seterusnya
 6. Ulangi langkah 2-5 hingga solusi ditemukan atau semua kombinasi habis.
 - a. Urutan kombinasi yang dicoba (contoh $N=4$):
$$[0,1,2,3] \rightarrow [0,1,2,4] \rightarrow [0,1,2,5] \rightarrow \dots \rightarrow [0,1,2,15] \\ \rightarrow [0,1,3,4] \rightarrow [0,1,3,5] \rightarrow \dots \rightarrow [12,13,14,15]$$

b. Pseudocode

```
i. procedure solve  
procedure solve(input size : integer,  
               output solution : MatrixBoolean,  
               output found : boolean)
```

```

{ I.S. size > 0 }
{ F.S. found = true jika solusi ditemukan, solution berisi board
solusi
    found = false jika tidak ada solusi }

KAMUS LOKAL
    totalCells : integer
    comb : array [0..size-1] of integer
    queens : MatrixBoolean
    iterationCount : integer
    i, pos, row, col : integer
    lanjut : boolean

ALGORITMA
    startTime ← currentTimeMillis()
    iterationCount ← 0
    solution ← NIL
    found ← false

    totalCells ← size * size

    { inisialisasi kombinasi awal }
    i ← 0
    while i < size do
        comb[i] ← i
        i ← i + 1

    lanjut ← true

    while lanjut = true do
        iterationCount ← iterationCount + 1

        { inisialisasi papan kosong }
        createMatrix(queens, size, size, false)

        { generate board dari kombinasi }
        i ← 0
        while i < size do
            pos ← comb[i]
            row ← pos div size
            col ← pos mod size
            queens[row][col] ← true
            i ← i + 1

        { cek validitas solusi }
        if isValidSolution(queens) then
            solution ← copyBoard(queens)
            found ← true
            lanjut ← false
        else
            { generate kombinasi berikutnya }

```

```

        if not bruteCombination(comb, totalCells, size) then
            found ← false
            lanjut ← false
    ii.    function bruteCombination
function bruteCombination(input/output comb : array of integer,
                           input n, k : integer) → boolean
{ I.S. comb adalah kombinasi valid ukuran k dari [0..n-1] }
{ F.S. comb menjadi kombinasi berikutnya jika ada (true),
      jika tidak ada kombinasi berikutnya maka false }

KAMUS LOKAL
i, j : integer

ALGORITMA
    i ← k - 1
    while (i ≥ 0) and (comb[i] = n - k + i) do
        i ← i - 1

        if i < 0 then
            → false
        else
            comb[i] ← comb[i] + 1
            j ← i + 1
            while j < k do
                comb[j] ← comb[j - 1] + 1
                j ← j + 1
            → true
    iii.   function isValidSolution
function isValidSolution(input queens : Board) → boolean
{ I.S. queens terdefinisi }
{ F.S. true jika semua constraint terpenuhi, false jika tidak }

KAMUS LOKAL
valid : boolean

ALGORITMA
    valid ← true

    if not checkRowConstraint(queens) then
        valid ← false
    else if not checkColConstraint(queens) then
        valid ← false
    else if not checkColorConstraint(queens) then
        valid ← false
    else if not checkNeighborConstraint(queens) then
        valid ← false

    → valid

```

c. Kompleksitas

- i. Kompleksitas Waktu: $O(C(N^2, N))$
- contoh:
 - Untuk $N=4$: $C(16, 4) = 1,820$
 - Untuk $N=8$: $C(64, 8) = 4,426,165,368$

B. Source Code Program Java Keseluruhan

a. QueensBrute

- i. Deskripsi: Implementasi algoritma Brute Force
- ii. Atribut Utama:
 - 1. board: char[][] -> Board dengan warna
 - 2. size: int -> Ukuran board (N)
 - 3. colorPosition: ColorMap -> Map warna ke posisi
 - 4. solution: boolean[][] -> Solusi yang ditemukan
 - 5. iterationCount: long -> Counter iterasi
- iii. Method Utama:
 - 1. solve() → boolean
 - a. Return: true jika solusi ditemukan
 - b. Menjalankan algoritma Zero-Pruning hingga menemukan solusi
 - 2. bruteCombination(int[] comb, int n, int k) → boolean
 - a. Parameter:
 - i. comb: kombinasi saat ini
 - ii. n: total sel (N^2)
 - iii. k: jumlah ratu (N)
 - b. Return: true jika masih ada kombinasi berikutnya
 - 3. isValidSolution(boolean[][] queens) → boolean
 - a. Parameter: queens – penempatan ratu
 - b. Return: true jika memenuhi semua constraint

b. QueensOptimation

- i. Deskripsi: Implementasi algoritma Brute Force dengan membatasi tiap queen tidak akan pindah baris agar lebih optimal
- ii. Atribut dan method mirip dengan QueensBrute

c. PositionList

- i. Deskripsi: Custom ArrayList untuk menyimpan posisi (row, col)
- ii. Atribut Utama:
 - 1. data: int[][] → Array 2D untuk menyimpan koordinat
 - 2. size: int → Jumlah elemen
 - 3. capacity: int → Kapasitas array
- iii. Method Utama:
 - 1. add(int row, int col) → void
 - a. Parameter:
 - i. baris
 - ii. kolom

- b. Menambahkan posisi ke list
- 2. `get(int index) → int[]`
 - a. Parameter: index posisi
 - b. Return: array [row, col]
- 3. `size() → int`
 - a. Return: jumlah elemen dalam list
- 4. `resize() → void (private)`
 - a. Double kapasitas array saat penuh

d. ColorMap

- i. Deskripsi: Custom HashMap untuk map warna → list posisi
- ii. Atribut Utama:
 - 1. `data: MapEntry[] → Array hash table`
 - 2. `capacity: int → Ukuran hash table`
 - 3. `size: int → Jumlah entry`
- iii. Method Utama:
 - 1. `put(char key, PositionList value) → void`
 - a. Parameter:
 - i. key: warna (A–Z)
 - ii. value: list posisi dengan warna tersebut
 - b. Simpan mapping warna ke posisi
 - 2. `get(char key) → PositionList`
 - a. Parameter: key – warna
 - b. Return: list posisi dengan warna tersebut, atau null
 - 3. `getOrCreate(char key) → PositionList`
 - a. Parameter: key – warna
 - b. Return: list posisi (create baru jika belum ada)
 - 4. `hash(char key) → int (private)`
 - a. Parameter: key – warna
 - b. Return: hash index
 - 5. Hash function sederhana: `key % capacity`

e. IOFiles

- i. Deskripsi: Utility untuk input/output file dan parsing
- ii. Method Utama:
 - 1. `parseBoard(String input) → char[][]`
 - a. Parameter: input – string board
 - b. Return: board 2D
 - c. Parse string menjadi board 2D
 - 2. `loadTxt(String filename) → char[][]`
 - a. Parameter: filename – path file
 - b. Return: board 2D
 - c. Load board dari file .txt
 - 3. `saveFile(String filename, String content) → void`
 - a. Parameter:
 - b. filename: path output

- c. content: isi file
- d. Simpan content ke file
- 4. getBoardString(char[][] board, boolean[][] queens, int size) → String
 - a. Parameter:
 - i. board: board dengan warna
 - ii. queens: posisi ratu (null jika tidak ada)
 - iii. size: ukuran board
 - b. Return: string representasi board
 - c. Konversi board ke string

f. ImageProcessor

- i. Deskripsi: Generate gambar board dengan warna dan crown overlay
- ii. Atribut Utama:
 - 1. LETTER_COLORS: Color[] → 26 warna untuk A–Z
 - 2. crownImage: Image → Crown overlay untuk queen
- iii. Method Utama:
 - 1. boardToImage(char[][] board, boolean[][] queens) → WritableImage
 - a. Parameter:
 - i. board: board dengan warna
 - ii. queens: posisi ratu (null jika tidak ada)
 - b. Return: JavaFX WritableImage
 - c. Generate gambar board dengan:
 - i. Warna sesuai huruf (A=merah, B=cyan, dst)
 - ii. Crown overlay pada posisi queen
 - iii. Grid lines untuk pemisah sel
 - 2. getColorForLetter(char letter) → Color (private)
 - a. Parameter: letter (A–Z)
 - b. Return: Color untuk huruf tersebut
 - 3. exportToPNG(WritableImage image, String filename) → void
 - a. Parameter:
 - i. image: gambar JavaFX
 - ii. filename: path output .png
 - b. Export WritableImage ke file PNG

g. QueensMain

- i. Deskripsi: Main window dengan tab untuk Text dan Image mode dan mengatur layout utama aplikasi

h. QueensView

- i. Deskripsi: Tab untuk mode text (input manual, solve, live update) dan menampilkan board sebagai text dengan live iteration counter

i. QueensImage

- i. Deskripsi: Tab untuk mode image (load file, solve, export PNG) dan menampilkan board sebagai gambar berwarna dengan crown

- j. **QueensController**
 - i. Deskripsi: Controller untuk QueensView (text mode)
 - ii. Handle user input, solve, dan display update
- k. **QueensImageController**
 - i. Deskripsi: Controller untuk QueensImage (image mode)
 - ii. Handle load file, solve, export PNG
- l. **QueensSolverApp**
 - i. Deskripsi: Entry point aplikasi
 - ii. Extends JavaFX Application
 - iii. Method:
 - 1. start(Stage primaryStage) → void: Launch QueensMain window
 - 2. main(String[] args) → void: Entry point program

C. Source Code Algoritma Brute Force

a. Solve

```

public boolean solve() {
    startTime = System.currentTimeMillis();
    iterationCount = 0;
    solution = null;

    int totalCells = size * size;
    int[] comb = new int[size];
    for (int i = 0; i < size; i++) {
        comb[i] = i;
    }
    while (true) {
        iterationCount++;
        boolean[][] queens = new boolean[size][size];
        for (int i = 0; i < size; i++) {
            int pos = comb[i];
            int row = pos / size;
            int col = pos % size;
            queens[row][col] = true;
        }

        // buat visualisasi
        if (visualize && iterationCount % visualizationInterval == 0) {
            String boardStr = IOfiles.getBoardString(board, queens, size);
            String message = "Iteration " + iterationCount + "\n\n" + boardStr;
            javafx.application.Platform.runLater(() -> {
                currentStateProperty.set(message);
            });
            try {
                Thread.sleep(50); // 50ms delay
            } catch (InterruptedException e) {
                Thread.currentThread().interrupt();
            }
        }

        if (isValidSolution(queens)) {
            solution = copyBoard(queens);
            return true; // solusi ketemu langsung break
        }
    }
}

```

```

        // generate kombinasi berikutnya
        if (!bruteCombination(comb, totalCells, size)) {
            break;
        }
    }
    return false; // tidak ada solusi
}

b. bruteCombination
public boolean bruteCombination(int[] comb, int n, int k) {
    int i = k - 1;
    while (i ≥ 0 && comb[i] == n - k + i) {
        i--;
    }
    if (i < 0) {
        return false;
    }

    comb[i]++;
    for (int j = i + 1; j < k; j++) {
        comb[j] = comb[j - 1] + 1;
    }
    return true;
}

c. isValidSolution
public boolean isValidSolution(boolean[][] queens) {
    int totalQueens = 0;
    for (int i = 0; i < size; i++) {
        for (int j = 0; j < size; j++) {
            if (queens[i][j]) totalQueens++;
        }
    }
    if (totalQueens ≠ size) return false;

    // check row
    for (int i = 0; i < size; i++) {
        int count = 0;
        for (int j = 0; j < size; j++) {
            if (queens[i][j]) count++;
        }
        if (count ≠ 1) return false;
    }

    // check column
    for (int j = 0; j < size; j++) {
        int count = 0;
        for (int i = 0; i < size; i++) {
            if (queens[i][j]) count++;
        }
        if (count ≠ 1) return false;
    }

    // check color
    char[] colors = colorPosition.keySet();
    for (int c = 0; c < colors.length; c++) {
        char color = colors[c];
        PositionList positions = colorPosition.get(color);

```

```

        int count = 0;
        for (int p = 0; p < positions.size(); p++) {
            int[] pos = positions.get(p);
            if (queens[pos[0]][pos[1]]) count++;
        }
        if (count != 1) return false;
    }

    // check neighbor
    for (int i = 0; i < size; i++) {
        for (int j = 0; j < size; j++) {
            if (queens[i][j]) {
                for (int dr = -1; dr ≤ 1; dr++) {
                    for (int dc = -1; dc ≤ 1; dc++) {
                        if (dr == 0 && dc == 0) continue;
                        int nr = i + dr;
                        int nc = j + dc;
                        if (nr ≥ 0 && nr < size && nc ≥ 0 && nc < size) {
                            if (queens[nr][nc]) {
                                return false;
                            }
                        }
                    }
                }
            }
        }
    }

    return true;
}

```

D. Screenshot Test Case

1. Test Case 7x7 Valid Board (Text)

Input & Output (Live Update tiap 1000 iterasi):

The screenshot shows the 'Queens Solver' application interface. At the top, there are buttons for 'Load File', 'Solve' (which is highlighted in green), 'Save Solution', and checkboxes for 'Enable Live Visualization' (checked) and 'Enable Optimization'. Below these are controls for the 'Visualization Interval' (set to 'Every 1,000 iterations') and a progress bar from 0 to 4, with a blue dot at position 3.

Input Board:

```

AAAAABB
ACAAABD
AAAEFBF
EEEEEFD
EGEFFFD
GGFFFDD
GDDDDDD

```

Solution:

```

AAA#ABB
A#AABBD
AAAE#FD
EE#EFFD
EGEFF#D
#GFFFDD
GDDDDD#

```

At the bottom, it shows 'Time execution: 1883375 ms' and 'Iteration: 36526895 cases'.

2. Test Case 4x4 Valid Board (Input Text, Output Image)

Input & Output (Live Update tiap 10 iterasi):

The screenshot shows a 4x4 grid divided into four quadrants by color: top-left (red), top-right (cyan), bottom-left (orange), and bottom-right (blue). The 'Input Board' section on the left shows the initial state. The 'Solution' section on the right shows a valid solution where queens are placed at (1,2), (2,1), (3,4), and (4,3). A status bar at the bottom indicates 'Time execution: 3757 ms' and 'Iteration: 741 cases'.

3. Test Case Invalid Board (Ada angka di input)

Input:

A4AB

AAAB

DDAB

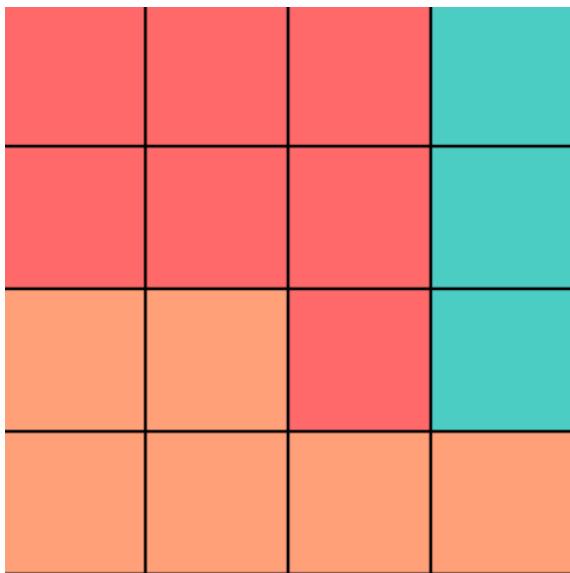
DCCC

Output:

The screenshot shows the 'Queens Solver (Image Mode)' interface. A modal dialog box titled 'Invalid Input' with an 'X' icon displays the message 'Hanya boleh karakter A-Z!'. The 'OK' button is visible at the bottom of the dialog. The 'Input Board' and 'Solution' sections are empty. The 'Load File' and 'Save Image' buttons are visible at the top.

4. Test Case No Solution

Input (txt):



Output:

The screenshot shows a dark-themed application window. On the left, under "Input Board:", is a 4x4 grid identical to the one above. On the right, under "Solution:", is a text area containing the message "No solution found!". At the bottom of the window, there is a status bar with the text "No solution found".

5. Test Case 5x5

Input & Output (Live Update tiap 10 iterasi):

The screenshot shows a dark-themed application window. On the left, under "Input Board:", is a 5x5 grid. The first two columns are red, the next two are blue, and the last one is teal. The first two rows are red, the next two are orange, and the last one is teal. On the right, under "Solution:", is a 5x5 grid where each cell contains a yellow crown icon. At the bottom of the window, there is a status bar with the text "Time execution: 128310 ms" and "Iteration: 25126 cases".

6. Test Case 6x6

Input & Output (Live Update tiap 100 iterasi):

Input Board:

```
AAAABB  
ACCCBB  
ACDDDB  
ECDDDB  
EEFFFB  
EEFFFF
```

Solution:

```
#AAABB  
AC#CBB  
ACDDD#  
ECD#DB  
E#FFF#B  
EEFF#F
```

Time execution: 121870 msIteration: 240432 cases

7. Test Case 9x9 (terlalu lama, tidak selesai)

Input & Output (Live Update tiap 10000 iterasi):

Input Board:

```
AAABBCCCD  
ABBBBCECD  
ABBBBCECD  
AAABDCCCD  
BBBBDDDDD  
FGGGDDHDD  
FGIGDDHDD  
FGGGDDHHH
```

Solution:

```
Iteration 79750000  
###BBC#D  
ABBBBCECD  
#BBBD#ECD  
AAABDCCCD  
BBBBDDDDD  
FGG#DDHDD  
FGIGDDH#D  
FGIGDDHDD  
FGGGDDHH#
```

E. Pranala Repository

- https://github.com/re1nsilitonga/Tucil1_13524093

F. Lampiran

a. **Pernyataan tidak melakukan kecurangan**

Tugas ini disusun sepenuhnya tanpa bantuan kecerdasan buatan (Generative AI), melainkan hasil pemikiran dan analisis mandiri.



Reisen Silitonga

b. Tabel poin yang dikerjakan

No	Poin	Ya	Tidak
1	Program berhasil di kompilasi tanpa kesalahan	✓	
2	Program berhasil di jalankan	✓	
3	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	✓	
4	Program dapat membaca masukan berkas .txt serta menyimpan solusi dalam berkas .txt	✓	
5	Program memiliki Graphical User Interface (GUI)	✓	
6	Program dapat menyimpan solusi dalam bentuk file gambar	✓	
7	Program dapat membaca masukan file gambar		✓